

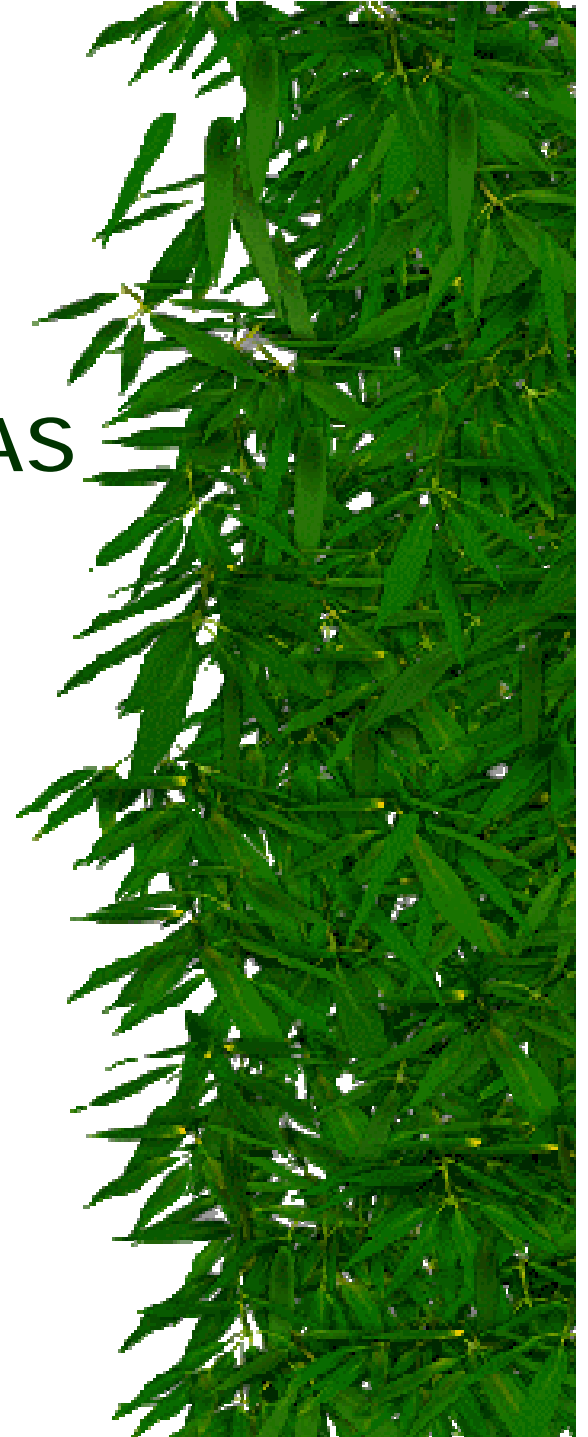
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK/CAR)

Saefudin

STKIP Garut
Juni 2006

24/03/2010

Saefudin/BIO-UPI



Penelitian Tindakan (Action Research) ?

- Penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat/kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran
- Merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah
- Menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian



Prinsip penelitian tindakan

- Tidak mengganggu atau menghambat kegiatan utama (mis. KBM).
- Metode dan teknik yang digunakan tidak boleh terlalu menuntut baik segi kemampuan maupun waktunya.
- Metodologi yang digunakan harus terencana cermat, sehingga tindakan dapat dirumuskan dalam suatu hipotesis tindakan yang dapat dilaksanakan di lapangan.
- Permasalahan atau topik yang dipilih harus benar-benar nyata, menarik, mampu ditangani, dan berada dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan. Peneliti harus merasa terpanggil untuk meningkatkan diri.
- Peneliti harus tetap memperhatikan etika dan tatakrama penelitian serta rambu-rambu pelaksanaan yang berlaku umum.
- Kegiatan penelitian tindakan pada dasarnya harus merupakan gerakan yang berkelanjutan karena skope peningkatan dan pengembangan memang menjadi tantangan sepanjang waktu.



Macam-macam penelitian tindakan

- ∅ Berdasarkan setting dan lokasinya
 - Participatory Action Research*
 - Critical Action Research*
 - Classroom Action Research*
 - Institutional Action Research*
- ∅ Berdasarkan ruang lingkupnya:
 - Penelitian tindakan skala makro
mis.: meningkatkan angka partisipasi siswa tingkat SLTA
 - Penelitian level sekolah
mis.: meningkatkan kepedulian orang tua mendorong belajar siswa
 - Penelitian tindakan untuk guru (level kelas)
mis.: merangsang anak untuk berani bertanya dalam KBM



Karakteristik Penelitian Tindakan kelas (PTK)

- Bersifat situasional, yaitu berkaitan dengan mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu.
- Merupakan upaya kolaboratif antara guru dan siswa-siswanya, yaitu suatu satuan kerja sama dengan perspektif berbeda.
- Bersifat *self evaluatif*, yaitu kegiatan modifikasi praksis yang dilakukan secara kontinu, dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan.
- Bersifat luwes dan menyesuaikan.
- Memanfaatkan data pengamatan dan perilaku empirik.
- Keketatan ilmiah PTK memang agak longgar



Tujuan PTK

- Untuk perbaikan dan/atau peningkatan praktek pembelajaran secara bersinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru.
- Pengembangan kemampuan-keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran di kelasnya dan atau di sekolahnya.
- Menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru dan pendidik



Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

- Guru makin diberdayakan mengambil prakarsa profesional yang semakin mandiri, percaya diri, dan makin berani mengambil resiko dalam mencobakan inovasi yang patut diduga akan memberikan perbaikan serta peningkatan.
- Pengalaman PTK akan menjadikan guru berani menyusun sendiri kurikulum dari bawah dan menjadikan guru bersifat lebih mandiri.



Identifikasi dan Formulasi Masalah PTK

- Masalah yang dipilih menunjukkan suatu kesenjangan antara teori dan fakta empirik yang dirasakan dalam proses pembelajaran atau keseharian tugas guru. Guru merasa prihatin, peduli, dan berniat untuk mengurangi dan atau menghilangkannya.
- Adanya kemungkinan untuk dicarikan alternatif solusinya melalui tindakan kongkrit yang dapat dilakukan guru dan siswa.
- Masalah yang dipilih memungkinkan dicari dan diidentifikasi hal-hal atau faktor yang menimbulkannya. Faktor penentu tersebut merupakan dasar atau landasan untuk merumuskan alternatif solusi terhadap masalah yang dipilih.
- Masalah yang dipilih mempunyai nilai yang bukan sesaat dan memungkinkan diperoleh tindakan efektif yang dapat dipakai guna memecahkan masalah yang mirip atau sejenis.
- Masalah muncul bukan berasal dari orang lain.
- Masalah diformulasikan dengan memperhatikan aspek substansi (bobot), formulasi (berupa pertanyaan), dan teknis.

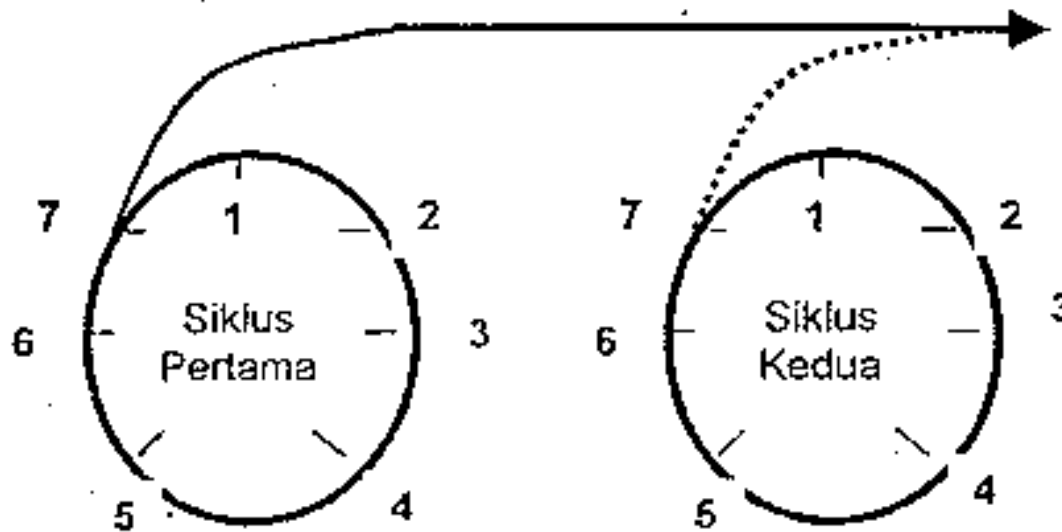


Pengembangan Desain PTK

Langkah-langkah penerapan suatu model PTK.

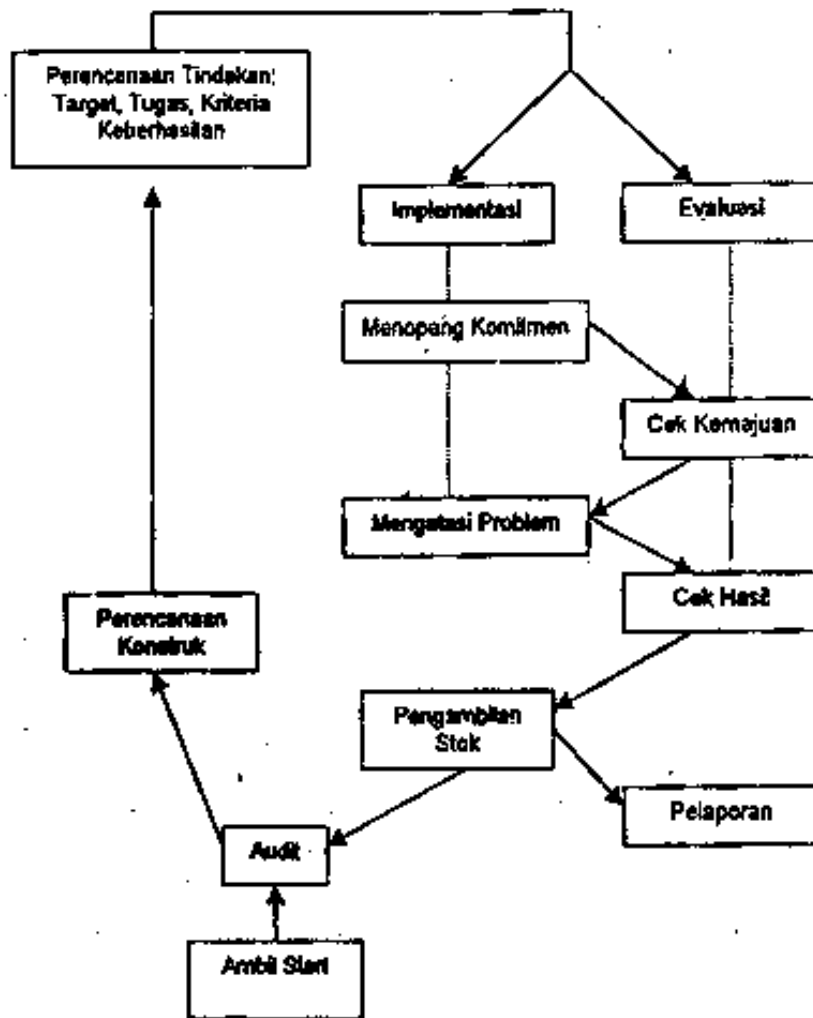
- Ide awal
- Prasarvei/temuan awal
- Diagnosis
- Perencanaan
- Implementasi tindakan
- Observasi
- Refleksi
- Laporan





Proses penelitian tindakan menurut McKernan



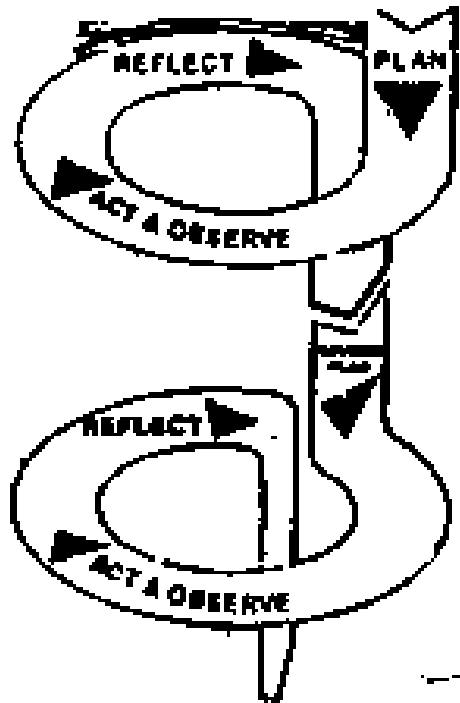


Desain PTK model Hopkins

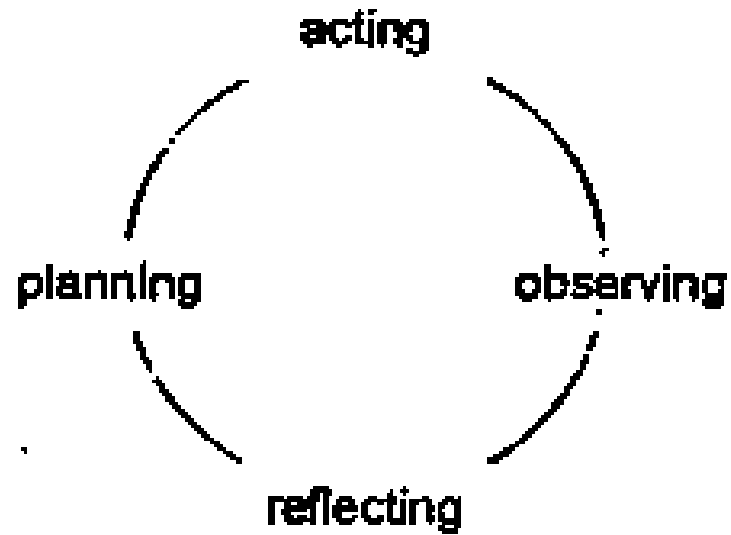
Saefudin/BIO-UPI

24/03/2010



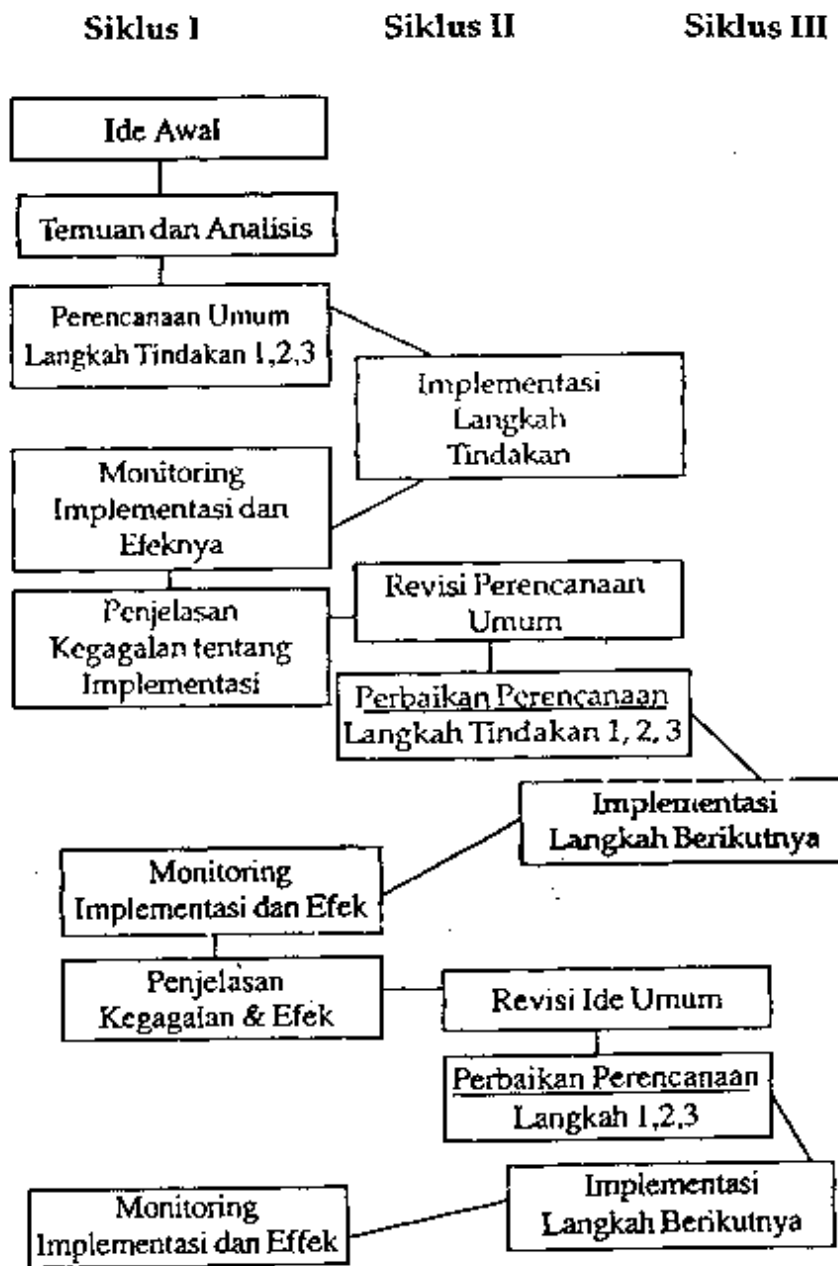


Desain PTK model Kurt Lewin



Desain PTK model
Kemmis & Taggart





Desain PTK model John Elliott



Monitoring dalam PTK

- Peran monitoring adalah untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi dengan adanya tindakan.
- Monitoring berfungsi untuk mengenali dan mengevaluasi
Apakah pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan?
Apakah sudah mulai terjadi atau sudah terjadi peningkatan, perubahan positif menuju ke pencapaian atau tujuan diadakannya atau dilaksanakannya tindakan?
- Informasi yang diperoleh dari monitoring merupakan umpan balik bagi PTK dan sangat menentukan langkah selanjutnya.
- Objek monitoring: proses instruksional, hasil belajar, orang per orang siswa dan keseluruhan kelas.
- Gunakan alat monitoring sesuai dengan kebutuhan.



Analisis dalam PTK

- Analisis lebih difokuskan pada kasus daripada sampel
- Validasi hipotesis dengan menggunakan teknik yang sesuai (saturasi, triangulasi, atau jika perlu uji statistik)
- Interpretasi dengan acuan teori untuk menumbuhkan praktik maupun penilaian dan pendapat guru
- Tindakan untuk perbaikan yang juga dimonitor dengan teknik penelitian tindakan kelas

24/03/2010

Saefudin/BIO-UPI



Penyusunan laporan

- Paparan data (kondisi awal guru dan siswa dan mengenai pelaksanaan tindakan)
- Ringkasan paparan data yang berisi hasil observasi dan evaluasi yang disarikan dari paparan data
- Berdasarkan hasil temuan dilakukan refleksi hasil tindakan siklus I yang dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan untuk siklus berikutnya.
- Bandingkan hasil siklus dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan berdasarkan refleksi awal.



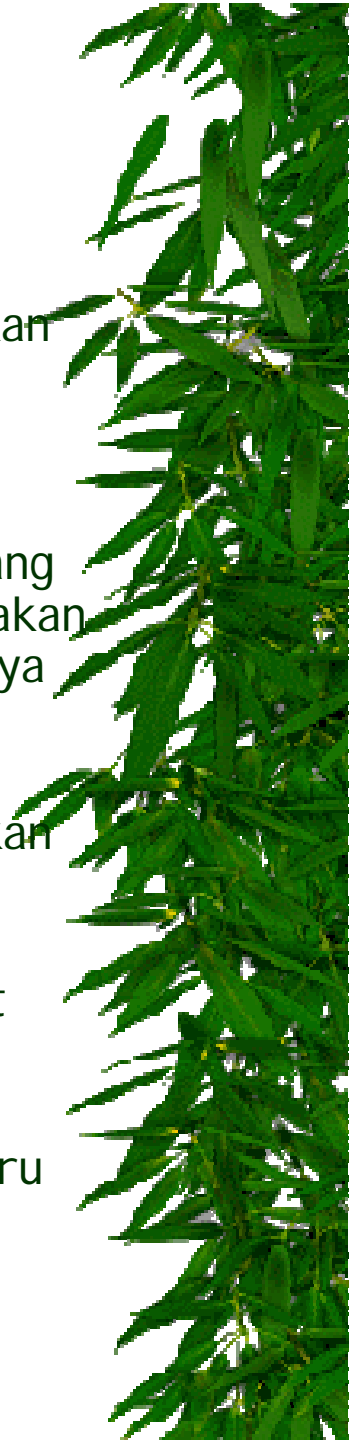
Format Usulan PTK

- Halaman Judul (berisi judul PTK, Nama Ketua Tim Peneliti, dan Lembaga asal ketua tim peneliti)
- Halaman Pengesahan, berisi butir:
Judul (Judul PTK, Bidang Ilmu/Studi)
Ketua Tim Peneliti (Nama lengkap dan gelar, Gol. /Pangkat/NIP, Instansi)
Lokasi penelitian,
Lama Penelitian,
Biaya penelitian yang diusulkan, sumber dana,
tempat dan tanggal pembuatan proposal,
Tandatangan Ketua Tim Peneliti, Menyetujui Lembaga yang terkait.



Isi Usulan

- Judul, hendaknya mencerminkan, antara lain : permasalahan, tindakan sebagai upaya pemecahan, singkat, jelas, sederhana, dan mudah dipahami.
- Pendahuluan berisi:
 - Latar Belakang Masalah, berisi: fakta-fakta yang mendukung yang berasal dari pengalaman guru, argumentasi teoritik tentang tindakan yang dipilih, hasil penelitian terdahulu (jika ada), alasan pentingnya penelitian tindakan ini dilakukan),
 - Rumusan masalah, menjelaskan: kesenjangan antara situasi yang diinginkan dan yang ada yang dapat dipecahkan, rancangan tindakan pembelajaran yang mempunyai landasan konseptual, dinyatakan dalam suatu kalimat tanya,
 - Tujuan Penelitian, dirumuskan secara tegas, objektif atau dapat dikuantifikasikan
 - Manfaat Hasil Penelitian, berisi manfaat atau sumbangan hasil penelitian khususnya bagi siswa, guru pelaksana PTK, kalangan guru umumnya, LPTK sebagai penghasil guru.



- Kerangka Teoritik dan Hipotesis, berisi: kajian teori yang relevan yang mendasari penelitian tindakan; dengan tindakan akan terjadi perubahan, perbaikan atau peningkatan; tindakan inilah yang kemudian dituangkan dalam hipotesis tindakan dalam rangka pemecahan masalah.
- Rancangan Penelitian
 - Setting Penelitian dan latar Belakang Subjek Penelitian* berisi lokasi dan karakteristik subjek penelitian,
 - Rencana tindakan* meliputi:
 - Perencanaan (skenario tindakan pembelajaran, pengadaan alat dalam pelaksanaan tindakan, personel yang dilibatkan, dll),
 - Pelaksanaan tindakan (deskripsi tindakan yang diterapkan, skenario kerja tindakan perbaikan serta prosedur tindakan),
 - Rencana perekaman/pencatatan data dan pengolahannya atau penafsiran data, Analisis dan refleksi (prosedur analisis, refleksi berkenaan dengan proses, dampak tindakan perbaikan, kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya)
 - Data dan cara pengumpulan*, meliputi jenis dan format data (pengamatan partisipatif, pembuatan jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, pengukuran hasil belajar, dsb.)



- Rencana anggaran :
Upah (honorarium)
Perjalanan,
Bahan habis pakai dan alat
Pengumpulan data,
Analisis data
Penyusunan laporan,
Seminar dan pengadaan
- Jadwal penelitian, biasanya disusun dalam matriks kegiatan
- Daftar pustaka
- Lampiran dan lain-lain yang dianggap perlu



Terimakasih
atas perhatiannya



24/03/2010

Saefudin/BIO-UPI